



Faktor Determinan Penentu Minat Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Merdeka Malang

Aris Siswati

Aris Siswati; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang, Jawa Timur, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2020-06-12

Received in revised form 2020-07-14

Accepted 2020-08-01

Kata kunci:

Faktor Internal, Faktor

Eksternal, Minat

Kewirausahaan,

Mahasiswa.

Keywords:

Internal Factors, External

Factors, Entrepreneurial

Interest, Students.

How to cite item:

Aris Siswati. (2020). Faktor

Determinan Penentu Minat

Kewirausahaan pada

Mahasiswa Universitas

Merdeka Malang.

Journal of Regional

Economics Indonesia, 1(2).

Abstrak

Minat kewirausahaan pada mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain dari dalam diri serta lingkungan sekitar. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menentukan dampak faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Metode analisis yang dipergunakan ialah regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Kualitas data diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan pada hipotesis pertama bahwa faktor internal (X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Kewirausahaan (Y). Hipotesis kedua menunjukkan bahwa faktor eksternal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Kewirausahaan (Y). Hipotesis ketiga bahwa faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Universitas Merdeka Malang.

Abstract

Many factors influence entrepreneurial interest in students, including from within and the environment. The purpose of this study is to determine the impact of internal factors and external factors on the entrepreneurship Mina of Malang Merdeka University students. The analysis method used is multiple regressions. The sample in this study amounted to 110 respondents. The data collection technique was carried out using a questionnaire and then processed using SPSS. The quality of the data was tested using the validity test, reliability test, and classical assumption test. The results of this study indicate the first hypothesis that internal factors (X1) show a significant influence on Entrepreneurial Interest (Y). The second hypothesis shows that external factors (X2) do not have a significant effect on Entrepreneurial Interest (Y). The third hypothesis is that internal factors (X1 and external factors (X2) together have a significant influence on Entrepreneurial Interest (Y) Students of Merdeka University of Malang.

1. Latar Belakang

Kualitas generasi muda merupakan kunci utama pembangunan. Hal ini dikarenakan generasi muda mempunyai peran strategis pada perkembangan negara. Generasi muda sebagai motor penggerak perubahan akan memegang peralihan komando kepemimpinan di masa depan. Generasi muda atau milenial harus berperan aktif untuk menjadi pelopor pembangunan perekonomian negara yang tangguh. Demi mewujudkan hal tersebut, para pemuda harus memiliki mental yang baik dan kuat, serta memiliki kemandirian hidup khususnya

* Aris Siswati.

© 2020 University of Merdeka Malang All rights reserved.

Peer review under responsibility of University of Merdeka Malang All rights reserved.

kemandirian ekonomi. Peranan kewirausahaan sangat besar dalam perekonomian, maka menjadi kewajaran bahwa diperlukan pendidikan mengenai karakter seorang wirausaha dan pengembangan usaha. Kewirausahaan akan meningkatkan derajat ekonomi suatu individu yang akan memberikan dampak luas bagi masyarakat.

Pesatnya perkembangan UMKM seiring sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang menargetkan pertumbuhan UMKM baru sekitar 5% dari jumlah penduduk pada akhir 2019. Pendidikan yang berwawasan Knowledge Based Economy mendapat perhatian yang sangat besar dari pemerintah melalui berbagai program yang terkait dengan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, baik dari sisi kurikulum yang tercermin dari Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, maupun dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yakni Pengabdian kepada Masyarakat.

Walaupun fungsi penting kewirausahaan sudah menjadi sebuah urgensi tapi seringkali terjadi permasalahan yang menghambat seseorang khususnya generasi muda untuk memulai berwirausaha. Permasalahan yang mendasar adalah rendahnya minat generasi muda dalam kewirausahaan sehingga orientasi lulusan pendidikan tinggi masih banyak ke arah sektor formal. Hal ini tentu saja perlu mendapat perhatian yang lebih besar bagi Perguruan Tinggi sehingga lulusannya tidak perlu terlalu bergantung pada usaha mencari pekerjaan pada saat lulus, namun justru menjadi pencipta lapangan kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal (personal dalam diri mahasiswa) dan eksternal (dukungan Perguruan Tinggi) terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Secara khusus, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa seberapa efektif pelaksanaan kurikulum pendidikan kewirausahaan yang telah disusun dan dilaksanakan oleh Universitas Merdeka Malang.

Penelitian ini penting dan memiliki urgensi untuk dilaksanakan mengingat selama ini belum ada alat ukur yang pernah digunakan untuk mengkaji bagaimana minat kewirausahaan mahasiswa Universitas

Merdeka Malang terutama berkaitan dengan latar belakang mahasiswa dan upaya yang telah dilakukan Perguruan Tinggi dalam menyusun kurikulum pendidikan kewirausahaan. Sehingga diharapkan hasil dari kajian penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di lingkungan Universitas Merdeka Malang.

2. Landasan Teori

Kata *Entrepreneur* berasal dari kata bahasa perancis "*entrependre*" yang berarti melakukan atau melaksanakan. Dalam tulisan ini selanjutnya *Entrepreneur* diterjemahkan sebagai wirausahawan dan *entrepreneurship* diterjemahkan sebagai istilah kewirausahaan. Jadi wirausahawan adalah seseorang yang mengorganisasi, mengelola dan menanggung risiko atas suatu usaha.

Secara umum terdapat karakteristik seorang wirausaha sebagai berikut: (i) memiliki sifat inisiatif, agresif terhadap ide, dan bertindak sesuai fakta dilapangan; (ii) memiliki kemampuan untuk mengkonsolidasi berbagai sumber; (iii) memiliki kemampuan manajemen; (iv) menginginkan kebebasan untuk mengatur diri sendiri; (v) memiliki keberanian untuk menanggung resiko atas usahanya; (vi) memiliki semangat kompetisi; (vii) memiliki kepercayaan diri yang besar; (viii) memiliki kemampuan untuk membina hubungan dengan lingkungan sosialnya; (ix) tidak takut "salah" dan mampu belajar dari kesalahan; dan (x) cenderung dapat melihat peluang dan memanfaatkan peluang tersebut.

Minat Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana dalam pemikiran mahasiswa Unmer Malang muncul keinginan untuk menciptakan atau memulai suatu kegiatan usaha. Menurut (Lestari, 2012) minat merupakan seberapa keras usaha seseorang untuk memulai usaha, seberapa matang seseorang merencanakan sebuah usaha dan minat merupakan hal yang paling dekat dengan langkah selanjutnya dalam usaha.

Menurut Olofunsu (2010) bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh motivasi dan rintangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa, sehingga upaya di dalam pendidikan melalui pembekalan pengetahuan kewirausahaan sangat diperlukan. Dalam Utami, C.W, (2010) disebutkan

bahwa Sikap, norma subyektif, control terhadap perilaku, Pendidikan wirausaha, kemampuan diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha. Faktor sosial (latar belakang keluarga, sistem Pendidikan, status sosial), faktor psikologi (kebutuhan prestasi, kecenderungan mengambil resiko, locus of control) berpengaruh terhadap minat wirausaha juga disampaikan dalam (Rokhman, W. 2015)

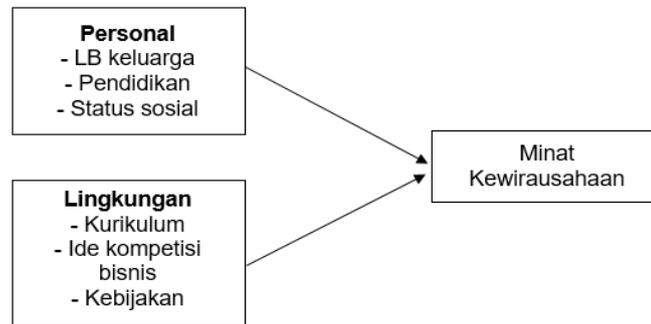
Faktor sosial (latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial), faktor psikologi (kebutuhan prestasi, keberanian mengambil resiko, *locus of control*) mempengaruhi minat kewirausahaan disampaikan pada hasil penelitian (Khuong, M.N, 2016). Faktor determinan yang mempengaruhi Minat Kewirausahaan menurut (Indarti, Nurul, 2003) adalah faktor demografi dan latar belakang individu (*gender*, umur, pendidikan, pengalaman kerja), faktor personal (kebutuhan penghargaan, lokus control, efikasi diri). Minat wirausaha juga dipengaruhi oleh perbedaan dua kultur budaya yang sempat dialami oleh seseorang disebutkan dalam (Al-Shammmary, Marwan, 2018).

Generasi muda saat ini yang umum disebut sebagai generasi milenial tentu saja mempunyai alasan tersendiri terhadap minat kewirausahaan. Pada (Wibowo, Satyo Ferry, 2019) disebutkan bahwa persepsi dukungan pendidikan, persepsi dukungan struktural, persepsi formal, dukungan jaringan, dan dukungan jaringan informal berpengaruh pada minat kewirausahaan. Bagi lulusan sebuah Perguruan Tinggi minat kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri (Kabir, SM, 2017). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesa sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Unmer Malang
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Unmer Malang
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal dan eksternal secara bersama samaterhadap minat kewirausahaan mahasiswa Unmer Malang

Indikator capaian penelitian ini adalah terukurnya minat kewirausahaan pada mahasiswa Unmer Malang dengan menyatakan akan berwirausaha atau tidak setelah lulus studi. Berikut adalah kerangka konsep penelitian yang akan dilaksanakan.

Gambar 1 Kerangka konsep penelitian



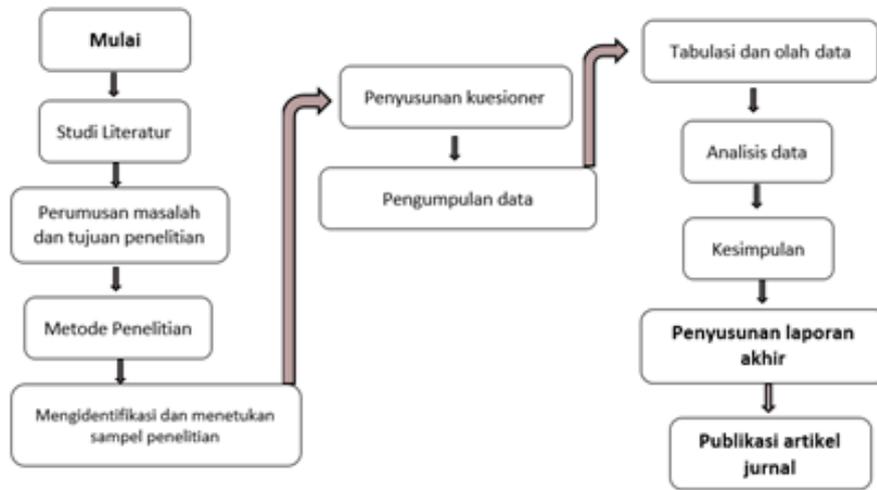
3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Merdeka Malang yang berada di jalan Terusan Dieng No 62 - 64 Kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun Blimbing, Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas Merdeka Malang yang aktif dan telah menempuh mata kuliah kemandirian dan kewirausahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh 110 responden.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan 3 (tiga) kuesioner yang harus diisi oleh responden yang selanjutnya akan ditabulasi dan diolah datanya menggunakan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS.

Adapun sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap keabsahan kuesioner, sehingga kuesioner yang dipergunakan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu akan dilakukan pula pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Gambar 02. Diagram Alir Penelitian



4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua data yaitu data umum dan data khusus. Data umum menyajikan karakteristik responden meliputi: usia, angkatan, jurusan dan jenis kelamin. Sedangkan data khusus yang disajikan adalah hasil uji hipotesis determinan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat kewirausahaan mahasiswa UNMER Malang.

Tabel 01. Demografi Responden Penelitian

Aspek	Keterangan	F	(%)
Usia	<20 tahun	23	21
	20-22 tahun	70	64
	>22	17	15
Angkatan	2016	7	6
	2017	20	18
	2018	44	40
	2019	28	25
	2020	11	10
Jurusan	Akuntansi	35	32
	Pariwisata	2	2
	E. Pembangunan	24	22
	Psikologi	8	7
	Hukum	3	3
	Manajemen	10	9
	Tehnik Mesin	12	11
	Tehnik Sipil	8	7
	Tehnik Elektro	1	1
Tehnik Industri	7	6	
Jenis Kelamin	Laki-laki	51	46
	Perempuan	59	54

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang memiliki rentang usia 20-22 tahun berjumlah 64 % dan hampir setengahnya merupakan angkatan 2018 (40%). Jurusan responden sebagian besar adalah Akuntansi (32%) dan Ekonomi Pembangunan (22%). Perbandingan jumlah responden laki laki dan perempuan cukup seimbang sehingga penelitian ini dianggap dapat merepresentasikan sampel secara baik.

Hasil pengujian validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner valid. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut sudah layak dan sesuai dipergunakan dalam penelitian. Selain itu hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan reliabel untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah asumsi klasik.

Tabel 02. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,558	7,368		2,790	,006
	Faktor Internal	,750	,130	,609	5,750	,000
	Faktor Eksternal	,036	,164	,023	,216	,829

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

$$Y = 20.558 + (0,750) \text{ Internal Faktor} + (0,036) \text{ Eksternal Faktor} + e$$

Dari hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan :

- a. 20.558 menunjukkan bahwa apabila faktor Internal dan Eksternal adalah nol (0) maka nilai Minat Kewirausahaan adalah 20.558.
- b. 0,750 menunjukkan bahwa apabila faktor Internal ditingkatkan 100%, maka nilai Minat Kewirausahaan bertambah menjadi 75%.
- c. 0,036 menunjukkan bahwa apabila faktor Eksternal ditingkatkan 100%, maka nilai Minat Kewirausahaan bertambah menjadi 3,6%.

A. Uji Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,558	7,368		2,790	,006
	Faktor Internal	,750	,130	,609	5,750	,000
	FaktorEksternal	,036	,164	,023	,216	,829

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t sebagai berikut :

- Faktor Internal $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,750 > 1,982$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak pada $\alpha=5\%$ yang menunjukkan bahwa secara parsial faktor Internal berpengaruh terhadap Minat kewirausahaan. Nilai standard coefficient Beta sebesar 0,609 hal ini menjelaskan besar pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Kewirausahaan sebesar 6,09%.
- Faktor Eksternal $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,216 < 1,982$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y, dan signifikansi = $0,829 > 0,05$. Hal ini dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh Faktor Eksternal terhadap Minat Kewirausahaan.

B. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Faktor internal dan Faktor Eksternal terhadap variabel terikat yaitu Minat Kewirausahaan digunakan uji F. Hasil uji f untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5609,909	2	2804,954	34,310	,000 ^b
	Residual	8747,509	107	81,752		
	Total	14357,418	109			

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), FaktorEksternal, Faktor Internal

Dari tabel diatas diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 34.310 > 3.08$ dan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak. Maka

dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Kewirausahaan secara bersama- sama.

C. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825 ^a	.681	.699	9,042	1,953

a. Predictors: (Constant), FaktorEksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,681, ini berarti bahwa dari Faktor Internal dan Eksternal dalam menjelaskan Minat Kewirausahaan adalah sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

D. Faktor Internal Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Unmer Malang

Dari hasil uji statistik antara faktor internal dengan minat wirausaha diperoleh thitung > ttabel = 5,750 > 1,982 (sig=0,000 < 0,05) yang menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat Wirausaha. Penelitian ini selaras dengan Widhiatno *et al* (2016) menyatakan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Wirausaha yang berani mengambil resiko maka semakin besar pula kesuksesan atau keberhasilan usaha yang akan didapat (Satiti dan Ekowati, 2014), jika wirausahawan memiliki rasa toleransi yang tinggi maka minat berwirausaha yang dimiliki wirausahawan akan tinggi karena seorang wirausahawan yang berani menanggung resiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik (Srimulyani, 2014).

Hal ini senada dengan penelitian Kurnianto dan Sulistya (2012) yang berpendapat, untuk lebih memperkuat minat mahasiswa berwirausaha dibutuhkan upaya meningkatkan faktor kepribadiannya, meliputi kebutuhan berprestasi, locus of control, bersahabat dengan ketidakpastian, keberanian mengambil risiko dan percaya diri. Faktor ini dapat ditingkatkan melalui pengembangan soft-skill. Di samping itu perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan pengajaran tetap perlu untuk dibenahi.

E. Faktor Eksternal terhadap Minat kewirausahaan Mahasiswa Unmer Malang

Dari hasil uji statistik antara faktor eksternal dengan minat wirausaha diperoleh $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}} = 0,216 < 1,982$ ($\text{sig}=0,829>0,05$) yang menunjukkan bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap minat Wirausaha. Dari kuesioner diperoleh hasil bahwa faktor pekerjaan orangtua masih mempunyai pengaruh yang cukup besar, dimana masih banyak orangtua yang bekerja sebagai pegawai juga mengharapkan anaknya bekerja sebagai pegawai yang dinilai memiliki risiko lebih kecil dibandingkan menjadi pengusaha. Sebaliknya orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha diyakini dapat menjadi panutan (entrepreneurial role model) yang akan membentuk minat anak untuk berwirausaha di masa depan (Galoway, et al., 2006). Hermawan (2015) meyakini bahwa minat berwirausaha dapat didukung oleh faktor eksternal yang pengaruhnya paling dekat dengan individu yaitu orang tua. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula (Ni Putu Pebi Ardiyani, A.A.G. 2016).

F. Faktor Internal dan Eksternal Bersama Sama Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Unmer Malang

Dari hasil uji statistik antara faktor internal, eksternal, dan kontekstual dengan minat wirausaha diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 34,310 > 3,08$ dan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Kewirausahaan secara bersama-sama.

Hasil ini memperkuat pendapat peneliti yang menegaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan salah satu konsep untuk meningkatkan atau menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui lingkungan keluarga (Lieli Suhartini dan Hani Sirine, 2011) dan Irna Meutia Sari Pangeran Harahap, M. Ridwan, 2018)

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 68,1%, ini dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha secara umum relatif tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya individu dan kelompok

mahasiswa wirausaha; serta adanya keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan, pembekalan, seminar dan sejenisnya didalam maupun diluar lingkungan kampus.

Karakteristik individual, lingkungan keluarga dan sosiodemografi serta dukungan akademik merupakan faktor-faktor yang paling dominan menentukan tinggi rendahnya minat wirausaha mahasiswa. Kecenderungan tingginya minat wirausaha mahasiswa karena adanya perasaan lebih bebas, mandiri dan produktif bila berwirausaha; senang bekerja menurut intuisi pribadi; keyakinan pada kemampuan dan potensi diri; serta keberanian menerima tantangan dan mengambil risiko. Masih rendahnya minat wirausaha mahasiswa karena mayoritas orang tua dan keluarga berprofesi pegawai negeri dan karyawan swasta sehingga mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan karir di sektor formal. Mahasiswa tidak memiliki orientasi dan pengalaman lapangan karena model pembelajaran masih konvensional. Fasilitas berbentuk fisik, modal, dan program yang dapat diakses di internal kampus ada tetapi relatif terbatas sehingga tidak menunjang minat mahasiswa berwirausaha.

Pendidikan entrepreneur akan menjadi jalur baru bagi siswa untuk mempunyai potensi dalam berkreasi dan berinovasi. Siswa akan mempunyai jiwa eksplorasi untuk mencari peluang dan berani mengambil resiko untuk mencoba hal-hal baru. Program pendidikan entrepreneur diwujudkan dalam bentuk terintegrasi dengan kurikulum sekolah sebagai ciri kurikulum pada tingkat satuan pendidikan di sekolah. Dengan lingkungan dan program sekolah yang mendukung dan terencana. Program pendidikan entrepreneur menitik-beratkan pada sikap dan jiwa yang dibutuhkan oleh seorang entrepreneur (Ibnu, 2013).

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswa diantaranya

- a. meningkatkan frekuensi praktek kewirausahaan, sosialisasi dan akses informasi kewirausahaan dibuka seluas-luasnya kepada mahasiswa,
- b. melaksanakan pembelajaran kontekstual secara periodik berupa studi lapangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- c. mempersiapkan fasilitas kewira-usahaan yang ada di internal kampus seperti laboratorium, galeri, bengkel dan sejenisnya,

- d. mengadakan program inkubator bisnis dan lomba penulisan rencana usaha bagi mahasiswa yang berdampak pada meningkatnya minat,
- e. pengalokasian anggaran memadai kepada kelompok - kelompok mahasiswa yang setelah melalui seleksi tertentu memenuhi syarat dan memiliki prospek untuk mengembangkan usaha, dan
- f. membangun jaringan pengembangan wirausaha terpadu dengan stakeholder lokal yang memiliki program sejenis seperti Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, Bank Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri (Herwin Mopangga, 2014).

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (i) faktor internal berpengaruh terhadap Minat Kewirausahaan; (ii) faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap Minat Kewirausahaan; dan (iii) faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Kewirausahaan secara bersama-sama.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka didapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Peningkatan inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran kewirausahaan yang berimbang anatar teori dan praktik langsung dilapangan untuk kewirausahaan yang menjadikan sebagai salah satu pertimbangan nilai untuk mata kuliah kewirausahaan.
- b. Pendidikan dari rumah harus memberikan contoh dan motivasi untuk berwirausaha karena merupakan lingkungan awal penentu minat dan keasadaran anak untuk memiliki Minat Kewirausahaan.
- c. Mahasiswa menanamkan perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lowongan pekerjaan
- d. Universitas Merdeka Malang harus mendukung mahasiswa dengan menyediakan fasilitas dan prasarana sebagai upaya penyaluran Minat Kewirausahaannya.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan meneliti variabel penelitian yang lain seperti faktor eksternal atau faktor-faktor lain

sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan lebih bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Al-Shammari Marwan, Hussam Al-Shammari. 2018. Biculturalism and Entrepreneurship: An Introductory Research Note. *International Journal of Entrepreneurship*. Vol. 22, Issue.1.
- Anonymous. 2017. Entrepreneurial Intentions and Entrepreneurship in Europe Countries. *International Journal of Innovation Science*, Manuscript ID. IJIS-07-2017-0062.R1. Emerald Publishing. Oktober 2016 Online : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico> ISSN Online : 2540-8844.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indarti, Nurul, Stein Kristiansen. 2003. Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Students. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol.5, No.1, pp. 79-95.
- Irna Meutia Sari, Pangeran Harahap, M. Ridwan. 2018. Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa febi iain langsa). *Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol III, No 02.
- Khabir, SM. 2017. Factor Affecting The Intention to Become An Entrepreneur: A Study from Bangladeshi Business Graduates Perspective. *International Journal of Engineering and Information System*, Vol.1, pp. 10-19.
- Khuong, Mai Ngoc, Nguyen Huu An. 2016. The Factor Affecting Entrepreneurial Intention Of The Student of National Vietnam University- A Mediation of Analysis of Perception toward Entrepreneurship. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 4, No.2.
- Lestari, R.B. 2012. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, pp. 112.
- Lieli Suhartini dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minah Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No.2, pp. 124-134.

- Ni Putu Pebi Ardiyani, A.A.G. Agung Artha Kusuma. 2016. Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8, pp. 5161-5162.
- Olofunso, Fatoki. Olawale. 2010. Graduate Entrepreneurial Intention in South Africa: *Motivation and Obstacles. International Journal Business and Management*. Vol. 5, No. 9.
- Rokhman, Wahibur, Forbis Ahamed. 2015. The Role of Social and Phsygological Factors in Entrepreneurial Intention among Islamic College Student in Indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, Vol. 3, No.1.
- Satiti, Rani. Ekowati, Wiwik Hidayah. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa untuk Berwirausaha*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Srimulyani, Veronika Agustini. 2014. Kajian Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun, Widya Warta.
- Utami, Christina,Whidya. 2017. Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour, Entrepreneurship Education and Self Efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia. *European Studies Journal*, Vol.XX, pp. 475-495.
- Wibowo, Setyo Ferry, dkk. 2019. Determinants of Entrepreneurial Intention among Millennial Generation in Emerging Countries. *International Journal of Entrepreneurship*, Vol. 23, No. 2.
- Widhiandono H, Miftahuddin MA dan Darmawan A. 2016. Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis dan Call For Paper*. FEB UMSIDA.
- Wied, Harry. 2018. *Komputer Untuk Anak, Bikin Bodoh Atau Pintar?*. Kumpulan Artikel Intisari Psikologi Anak. Jakarta: PT. Gramedia.
-